

SEKOLAH HEBAT TANPA NARKOBA: GERAKAN EDUKASI UNTUK MELINDUNGI GENERASI MUDA GEN-Z

Wahyuni¹, Rahmat Muliadi², Aprilia³, Fauziyah Oktaviana⁴, Muhammad Alim⁵, Shinta Sartika⁶, Wd. Inayah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Indonesia
Kampus Hijau Bumi Tridharma Andonohu, Kendari, Indonesia

E-mail: wahyuni@uho.ac.id, rahmatmuliadi@uho.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :02-06-2026

Revised :23-06-2026

Accepted: 01-07-2026

Key words: Narcotics, Psychotropic Substances, And Addictive Substances (Napza); Health Education; Generation Z; Drug Abuse Prevention; Community Service.

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The abuse of narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances (NAPZA) is a major issue that threatens the health, social development, and future of the younger generation, particularly Generation Z. Limited education and strong environmental influences are key factors that increase the risk of drug abuse among adolescents. This community service program aimed to improve students' knowledge, awareness, and preventive attitudes toward the dangers of NAPZA abuse through an educational intervention conducted in a school setting. The program was implemented at SMA Negeri 2 Kendari, involving 30 students as participants in collaboration with the National Narcotics Agency (BNN) of Kendari City. The educational methods included interactive lectures, group discussions, question-and-answer sessions, and the delivery of educational materials through presentations and leaflets. The topics covered included the types of NAPZA, their health impacts, social and legal consequences, and strategies for preventing drug abuse. The results demonstrated that participants actively engaged in the activities, participated enthusiastically in discussions, and showed improved understanding of the dangers of drug abuse and the importance of protecting themselves from negative environmental influences. Furthermore, the program successfully fostered students' awareness and confidence to refuse drug-related invitations, report suspected cases of drug abuse, and serve as peer educators within their school community. In conclusion, this community service program was effective in

enhancing students' knowledge and awareness regarding the dangers of NAPZA and contributed to the creation of a healthy, safe, and drug-free school environment through collaboration among higher education institutions, schools, and the National Narcotics Agency

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) merupakan salah satu permasalahan yang mengancam kesehatan, perkembangan sosial, dan masa depan generasi muda, khususnya Generasi Z. Kurangnya edukasi dan tingginya pengaruh lingkungan menjadi faktor yang meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap preventif siswa terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA melalui program edukasi di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendari dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta dan bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kendari. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta penyampaian materi menggunakan media presentasi dan leaflet. Materi yang diberikan mencakup jenis-jenis NAPZA, dampak kesehatan, dampak sosial dan hukum, serta strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif berdiskusi, dan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai bahaya narkoba serta pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran siswa untuk berani menolak ajakan menggunakan narkoba, melaporkan indikasi penyalahgunaan narkoba, dan menjadi agen edukasi bagi teman sebaya. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya NAPZA serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas narkoba melalui sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan BNN.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pembangunan sumber daya manusia yang utuh dan berkelanjutan. Dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang sarat akan dinamika sosial, budaya, dan perkembangan teknologi, pendidikan karakter menjadi pondasi penting dalam membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral, spiritual, dan sosial. Namun, di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, generasi muda justru dihadapkan pada tantangan-tantangan besar yang berpotensi merusak karakter dan masa depan

mereka (M. Iqbal, 2023) (Fadillah dkk, 2026). Salah satu ancaman nyata yang kini menjadi masalah serius di kalangan remaja dan mahasiswa adalah penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) (Nurmala, 2016).

NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) adalah obat, bahan, atau zat yang bukan makanan yang apabila dikonsumsi melalui berbagai cara seperti diminum, diisap, dihirup, ditelan, atau disuntikkan dapat memengaruhi kerja otak dan susunan saraf pusat (Puspaini, 2017) (Febrianto dkk 2024). Jika masuk ke dalam tubuh manusia, zat tersebut akan mengganggu fungsi kognitif, emosional, dan perilaku, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan sosial akibat terbentuknya kebiasaan, ketagihan (adiksi), serta ketergantungan (dependensi) (Sanjaya dkk., 2022).

Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan serius dan rumit di Indonesia, ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna narkoba, semakin banyaknya kasus kejahatan terkait narkoba yang terungkap, serta pola dan jaringan peredaran yang kian beragam. Saat ini, narkoba juga mulai merambah kalangan anak muda yang berada dalam usia remaja (Iqbal & Syamsu, 2025). Sepanjang tahun 2025, BNN Kota Kendari mencatat 97 pelajar terjaring kasus narkoba dari total 105 pasien rehabilitasi (terdiri atas 22 anak di bawah 18 tahun, 83 dewasa, serta 98 laki-laki dan 7 perempuan) dengan penyalahgunaan terbesar berupa sabu dan sinte yang ditandai ciri psikologis mudah marah atau tidak dapat mengontrol emosi. Sementara itu pada tahun 2026, Polda Sultra berhasil mengungkap 217 kasus dan mengamankan 275 pelaku dengan akumulasi barang bukti 10,1 kg sabu, 125,11 gram sinte, dan 34,83 gram ganja, di mana Ditresnarkoba Polda Sultra berkontribusi khusus dalam pengungkapan 56 kasus, 76 tersangka, serta penyitaan 6.550,97 gram sabu.

Sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo turut berinisiatif untuk bermitra dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kendari. Melalui kemitraan ini, tim akan berperan aktif sebagai tenaga tambahan dalam pelaksanaan dokumentasi kegiatan yang akan digunakan sebagai bagian dari laporan pengabdian masyarakat dan bukti kontribusi akademik terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan ini diharapkan para siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyampaian edukasi tentang NAPZA dan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keterlibatan tenaga kesehatan dalam kegiatan sosial dan edukatif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada bulan Juni 2026 dengan sasaran siswa-siswi SMA sebagai kelompok remaja Generasi Z yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Tim Pengabdian Mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kendari sebagai mitra narasumber.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan pembentukan tim pelaksana, koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kota Kendari, penyusunan

materi edukasi, serta penyiapan media pembelajaran berupa presentasi PowerPoint, leaflet, dan instrumen evaluasi. Selain itu, dilakukan pembagian tugas anggota tim yang meliputi bidang edukasi, dokumentasi, dan administrasi kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta simulasi sederhana mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis-jenis NAPZA, dampak kesehatan, dampak sosial dan hukum akibat penyalahgunaan narkoba, serta strategi penolakan terhadap ajakan penggunaan narkoba. Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber dari BNN Kota Kendari dengan dukungan tim pengabdian sebagai fasilitator kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sekolah Hebat Tanpa Narkoba: Gerakan Edukasi untuk Melindungi Generasi Muda Gen-Z” telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendari dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi oleh narasumber dari BNN Kota Kendari menggunakan media presentasi PowerPoint dan leaflet. Materi yang diberikan meliputi pengenalan jenis-jenis NAPZA, dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, konsekuensi hukum, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh remaja.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan respon yang positif dari peserta. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme siswa selama sesi penyuluhan berlangsung. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai jenis narkoba yang sering beredar di lingkungan remaja, dampak penggunaan jangka panjang, serta langkah yang harus dilakukan apabila menemukan indikasi penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan pemahaman peserta juga terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan pada sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa mulai memahami bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga dapat mengganggu prestasi akademik, hubungan sosial, dan masa depan mereka. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental dan membangun lingkungan pergaulan yang positif sebagai langkah preventif terhadap penyalahgunaan narkoba. Hasil penyuluhan ini, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti sesi diskusi dan mengajukan berbagai pertanyaan terkait narkoba serta cara menghindari pengaruh negatif di lingkungan sekitar. Interaksi yang terjalin antara pemateri dan peserta membuat suasana kegiatan menjadi lebih hidup sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Materi yang disampaikan membantu siswa memahami bahwa narkoba dapat hadir dalam berbagai bentuk dan sering kali sulit dikenali, sehingga diperlukan kewaspadaan yang tinggi dalam pergaulan sehari-hari. Siswa juga memperoleh

pemahaman mengenai dampak jangka panjang penggunaan narkoba, khususnya kerusakan pada sistem saraf pusat yang dapat bersifat permanen apabila terjadi pada usia remaja.

Kegiatan ini selain bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap preventif. Siswa didorong untuk berani menolak ajakan menggunakan narkoba, melaporkan adanya indikasi penyalahgunaan narkoba kepada pihak yang berwenang, serta menjadi agen perubahan yang menyebarkan informasi positif kepada teman sebaya. Pendekatan ini penting karena remaja memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk perilaku kelompok sebayanya.

Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari sinergi antara mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo, pihak sekolah, dan BNN Kota Kendari. Kolaborasi tersebut memungkinkan penyampaian informasi yang komprehensif serta menciptakan suasana edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas narkoba.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh pihak BNN Kota Kendari

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sekolah Hebat Tanpa Narkoba: Gerakan Edukasi untuk Melindungi Generasi Muda Gen-Z” yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendari berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab yang difasilitasi oleh BNN Kota Kendari dan Tim Pengabdian Mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis narkoba, dampak kesehatan, konsekuensi hukum, serta strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan sikap preventif pada siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keberanian untuk menolak ajakan menggunakan

narkoba, kesadaran untuk menjaga lingkungan pergaulan yang sehat, serta kesiapan menjadi agen edukasi bagi teman sebaya. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis sekolah merupakan strategi yang efektif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, N. J., Effendi, L., Bunting, A. M., Cerdá, M., & Krawczyk, N. (2026). Tinjauan Literatur Determinan Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja berdasarkan Teori Health Belief Model Tahun 2013-2025 remaja (Megan Miller , MPHCorresponding Author ; Katherine Wheeler-Martin , MPH ; *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*, (November 2025).
- Febrianto, B. Y., Hasni, D., Septiana, V. T., Jelmila, S. N., & Munandar, I. (2024). Edukasi Perihal Bahaya NAPZA bagi Kesehatan dan Perkembangan Intelektual Anak Usia Sekolah. *JURABDIKES*, 6–12.
- Iqbal, A., & Syamsu, A. K. (2025). DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11.
- Iqbal, M. (2023). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Perpektif Sosiologi Hukum. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 4(35), 764–781.
- Nurmala, A. (2016). Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2, 26–32.
- Puspaini, R. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DISEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 01 DUMAI. *MENARA Ilmu*, XI(78), 122–127.
- Sanjaya, D., Tiorida, N., Fatimah, A., Anisya, D., Anggraini, F., Amisha, F., ... Kurniawan, R. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Napza Di SMA Lancang Kuning Kelurahan Bumi Ayu, Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2626–2631.